

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto*, yang merujuk pada penelitian yang menginvestigasi peristiwa yang sudah terjadi. Dalam jenis penelitian ini, peneliti tidak secara langsung mengendalikan variabel karena variabel tersebut telah terjadi sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor penyebab terjadinya suatu kejadian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menitikberatkan pada analisis data dan pengujian hipotesis untuk menyimpulkan hasil penelitian. Menurut Siyoto dan Sodiki, penelitian kuantitatif ditandai oleh sifatnya yang sistematis, teratur, terencana, terarah, dan terstruktur dari awal sampai akhir. Jenis penelitian ini juga menekankan pada aspek pengukuran karena melibatkan banyak angka statistik objektif yang memerlukan perhitungan sampel yang sesuai dengan survei yang dilakukan.¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di MA Al Ahrom Karangtengah Demak yang terletak di Desa Karangsari, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

B. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sudjana dan Ibrahim, pendekatan ini merupakan jenis ulasan yang menjelaskan sesuatu, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang. Dalam upaya penelitian, peneliti berusaha menjelaskan peristiwa yang menjadi peran utama untuk menggambarkan sebagaimana adanya.² Menurut Sujarweni, penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian berdasarkan jenis dan analisisnya, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.³

¹ Priadana, S., & Sunarsi, D., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal, 2021) h. 40.

² Sudjana, Nana, dan Ibrahim, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Sinar Baru Bandung, Bandung, 1989) h. 64.

³ Sujarweni, V. Wiratna, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2014) h. 39.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam menyimpulkan hasil yang dapat dipercaya untuk mempelajari suatu objek penelitian, Yusuf menyatakan bahwa populasi adalah salah satu elemen esensial yang perlu mendapatkan perhatian saksama.⁴ Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu. Kuantitas dan karakteristik ini ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan dari situ, peneliti dapat menarik kesimpulan.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa aktif di MA Al Ahrom Karangtengah Demak yang berjumlah 183 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa MA. Al Ahrom

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	64
2	XI	58
3	XII	62
Total		183

Sumber: Dokumentasi 2023

2. Sampel

Sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi adalah sampel. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶ Sedangkan menurut Nana Sudjana bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.⁷

⁴ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, (Jakarta : prenadamedia group, 2014) h. 145.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2009) h. 115.

⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 81.

⁷ Nana Sudjana, Penelitian dan Pendidikan (Cet I; Bandung: Sinar Baru,1989), h. 84.

Kesimpulannya adalah bahwa sampel merupakan representasi sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi besar dan keterbatasan dana, tenaga, atau waktu mencegah peneliti untuk mempelajari seluruh populasi, maka penggunaan sampel dapat menjadi solusi praktis untuk mendapatkan informasi yang dapat mewakili populasi secara umum. Dengan mengambil sampel yang representatif, peneliti dapat membuat generalisasi atau kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian pada sampel tersebut.

Peneliti menggunakan teknik sampling, yaitu proportional random sampling, untuk merubah struktur kalimat di atas. Teknik ini mempertimbangkan ukuran sub-sub populasi, sehingga pengambilan sampel dari setiap sub-populasi menjadi berbeda. Sampel merupakan representasi atau sebagian dari populasi yang sedang diteliti. Jika jumlah subyek kurang dari 100, disarankan untuk mengambil semua subyek, menjadikannya penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyek melebihi 100, disarankan untuk mengambil 10% - 25% dari populasi atau lebih, setidaknya.⁸ Jadi sampel dalam penelitian ini 47 orang yaitu 25% dari keseluruhan jumlah peserta didik di MA Al Ahrom Karangtengah Demak.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Sampel
1	X	64	25%	16
2	XI	58	25%	15
3	XII	62	25%	16
Total		183	25%	47

Sumber: Dokumentasi 2023

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Sukardi,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet.14, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 117.

merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Hal ini bertujuan agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Dengan demikian, data yang terkumpul menjadi lebih mudah diolah.⁹ Menentukan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan terikat merupakan hal yang terpenting dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian mencakup:

1. Butir-butir Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang responden, baik itu terkait laporan mengenai dirinya sendiri maupun hal-hal yang diketahuinya.¹⁰ Lembaran yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti disebut butir-butir angket. Angket disebarkan kepada responden untuk memperoleh data.¹¹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir tertutup. Artinya, setiap butir angket telah mencakup pilihan jawaban alternatif untuk memfasilitasi para responden dalam merespons pernyataan.

Instrumen ini dikembangkan menggunakan skala Likert dengan empat skala, di mana angka 1 diberikan untuk skor terendah dan angka 4 diberikan untuk skor tertinggi. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (variabel penelitian). Instrumen penelitian dalam skala Likert dapat diimplementasikan dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Berikut adalah alternatif jawaban yang disediakan:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Angket

Kategori	Skor Jawaban
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

⁹ Sukardi, Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 121.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, h. 128.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 76.

No	Variabel	Indikator
1	Kompetensi Guru PAI (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Pedagogik: <ol style="list-style-type: none"> a) Mampu memahami karakteristik individu peserta didik b) Pelaksanaan pembelajaran yang bersifat mendidik dan dialogis c) Penilaian terhadap peserta didik sebelum dan setelah proses pembelajaran. 2. Kompetensi Kepribadian: <ol style="list-style-type: none"> a) Berakhlak mulia, b) Berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. 3. Kompetensi Profesional: Penguasaan materi pembelajaran secara mendalam sehingga peserta didik mengetahui secara luas materi yang disampaikan oleh guru. 4. Kompetensi Sosial: Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara aktif dan efisien dengan peserta didik. 5. Kompetensi Spiritual: Kemampuan guru untuk menjaga semangat bahwa mengajar adalah ibadah. 6. Kompetensi Leadership: Kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi sekolah yang ada dalam mewujudkan budaya Islami (Islamic religious culture) pada satuan pendidikan.¹²
2	Motivasi Belajar Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita- cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar

¹² Imas kurniasih & Berlin Sani, Sukses Uji Kompetensi Guru, (Kata Pena, Cet. Ke-1, 2015), h. 18-19.

		<p>5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</p> <p>6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik¹³</p>
--	--	--

7. Format Dokumentasi

Dengan menggunakan format dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dengan mencari atau mengambil catatan atau dokumen yang ada di sekolah. Data yang dikumpulkan mencakup jumlah peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta jumlah guru.

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan mengadopsi uraian penggambaran untuk menjelaskan jawaban responden dalam skala. Data penunjang diperoleh melalui observasi dan wawancara, memastikan keakuratan informasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, di mana skala Likert digunakan sebagai acuan untuk menentukan kriteria dan mempermudah penarikan kesimpulan. Analisis data penelitian secara lebih terperinci dilaksanakan dengan unit analisis yang mencakup aspek-aspek kunci yang relevan.

1. Analisis Deskriptif

Gambaran secara umum diperoleh melalui penggunaan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis data, berfokus pada mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi.¹⁴ Untuk memperoleh data deksriptif maka diperlukan statistik deksriptif berikut:

- a) Menyusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah:
 - 1) Menghitung rentang kelas, yakni data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

¹³ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011. hlm. 23

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D., h. 199.

Keterangan:

Xt = Skor tertinggi

Xr = Skor terendah¹⁵

- 2) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } N$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

N = Banyak data atau jumlah sampel¹⁶

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$P = R/K$$

Keterangan:

P = panjang kelas interval

R = range (jangkauan)

K = banyaknya kelas.¹⁷

- 4) Rata-rata (Mean)

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai jumlah nilai kelompok data dibagi dengan jumlah nilai responden.¹⁸ Rumus rata-rata adalah:

$$x = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

Keterangan:

x = Rata-rata

Xi = banyak interval

Fi= frekuensi untuk variabel.¹⁹

- 5) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_t - X)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

Xt = nilai statistika

X = rata-rat

n = banyaknya data²⁰

¹⁵ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, h. 55.

¹⁶ Syafaruddin Siregar, Statistik Terapan Untuk Penelitian (Cet. I; Jakarta: Grasindo, 2005), h. 24.

¹⁷ Syafaruddin Siregar, Statistik Terapan Untuk Penelitian, h. 32.

¹⁸ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 327.

¹⁹ Nursalam, Statistika Penelitian (Cet I; Makassar: Alauddin University Pers , 2011), h. 62.

6) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F: frekuensi yang dicari persentasenya

N: banyaknya sampel responden²¹

7) Kategorisasi

Pengkategorian peserta didik dibagi menjadi tiga kriteria berdasarkan persentase skor yang diperoleh. Adapun pengkategorian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategorisasi

Rumus	Kategorisasi
$X < (\mu - 1,0 a)$	Rendah
$(\mu - 1,0 a) \leq X < (\mu + 1,0 a)$	Sedang
$(\mu + 1,0 a) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ : rata-rata

a : standar deviasi

2. Analisis uji instrumen

a. Uji Validitas

Suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur adalah validitas instrumen penelitian.²² Rumus *Product Moment Pearson* digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian dengan mengikuti langkah-langkah berikut.²³

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item /pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total (item)/total pertanyaan

n : Jumlah responden

²⁰ Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika* (Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2008), h. 179.

²¹ S Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo), h. 130.

²² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Prenadamedia group, Jakarta, 2016,) h. 147.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 138.

Parameter pengukuran yang digunakan adalah apabila nilai r hitung melebihi rtabel, maka soal tersebut dianggap sah. Sebaliknya, jika nilai r hitung kurang dari rtabel, maka soal dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada kestabilan uji ketika diterapkan pada subjek yang sama. Evaluasi keandalan pada dasarnya mengamati sejauh mana konsistensi hasilnya. Beberapa teknik juga memanfaatkan rumus korelasi produk moment untuk menilai keabsahan.²⁴

Untuk menilai apakah suatu instrumen memiliki tingkat keakuratan pengukuran atau reliabilitas yang tinggi atau belum, peneliti memanfaatkan rumus Alpha Cronbach.²⁵

$$r \text{ hitung} = \frac{n}{(n - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_{hitung} : reliabilitas instrumen
- N : jumlah item
- St 2 : varian total

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil perhitungan didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Selanjutnya menentukan kualifikasi dan interval nilai.

1) Mencari interval nilai untuk menentukan kualifikasi dan interval dengan rumus²⁶ :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}}$$

Sedangkan Range diperoleh dari, $R = H - L + 1$

Ket:

H = Angka Tertinggi

L = Angka Terendah

Dan jumlah interval (K) diperoleh dari, $K = 1 + 3,3 \log N$

2) Mencari Mean

Mean dari variabel X adalah²⁷ :

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 90.

²⁵ Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006) h. 207-209.

²⁶ Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006) h. 52-53.

²⁷ Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, (Andi, Yogyakarta, 2001) h. 37.

Mean dari variabel Y adalah:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

3. Analisis Data

Pada tahap ini, analisis data diterapkan setelah data berhasil dikumpulkan. Proses analisis data bertujuan untuk mendapatkan solusi terhadap permasalahan penelitian yang diajukan. Metode penelitian ini akan melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan Statistic Program for Social Science (SPSS), dengan teknik analisis regresi linier sederhana sebagai pendekatan. Sebelum melaksanakan analisis regresi linier sederhana, langkah-langkah uji prasyarat perlu dilakukan.

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk mengevaluasi apakah model yang sedang diteliti menunjukkan penyimpangan dari asumsi klasik atau tidak. Oleh karena itu, dilakukan pemeriksaan terhadap asumsi klasik yang wajib dijalankan.

a. Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan pengujian ini, digunakan rumus Chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

X^2 = Nilai Chi-kuadrat hitung

F_o = frekuensi pengamatan

F_n = frekuensi harapan

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Kriteria pengujian normal bila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dimana χ^2_{tabel} diperoleh daridaftar χ^2 dengan $dk = (b - 1) (k-1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas (Kelinieran Persamaan Regresi)

Pengujian linearitas bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian data yang dimiliki dengan model garis linear. Proses ini digunakan untuk memastikan apakah hubungan linear antara dua variabel, sebagaimana diidentifikasi secara teoritis, sesuai dengan hasil observasi yang telah diperoleh. Formula pengujian linearitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

f_{reg} = harga garis korrelasi

R = Koefisien Korelasi

N = Jumlah sampel

m = Jumlah Variabel

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penggunaan analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji validitas hipotesis serta menilai sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Proses ini melibatkan langkah-langkah berikut:

- 1) Mencari tingkat hubungan sederhana antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus teknik korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X)(\sum Y)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah produk antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum Y$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 2) Menentukan sejauh mana hubungan antara variabel X dan Y dengan mencari koefisien determinasi. Proses ini melibatkan perhitungan koefisien determinasi (r^2) dengan mengalikan nilai koefisien korelasi (r) yang sudah dihitung sebelumnya dengan dirinya sendiri.²⁸ Koefisien determinasi digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan seberapa besar Kompetensi Guru memengaruhi Motivasi Belajar Siswa dalam persentase. Untuk mendapatkan persentase ini, hasil koefisien determinasi dikalikan dengan 100%, memberikan gambaran tentang seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

²⁸ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, h. 256.

3) Membuat Garis Regresi Linier Sederhana. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + bx.$$

Keterangan :

Y = Variabel akibat (dependent)

X = Variabel faktor penyebab (independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran variabel dependent yang ditimbulkan oleh predictor.

Setelah menemukan nilai a dan b, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk meramalkan bagaimana nilai variabel dependen (Motivasi Belajar Siswa) akan berubah jika nilai variabel independen (Kompetensi Guru) ditentukan.

